

KARYA TULIS ILMIAH
STUDI LITERATUR : PEMBERIAN POSISI *SEMI FOWLER* PADA
PASIEN TB PARU DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS



Oleh :
KRISNADINA BUNAINA SANTOSO
NIM. 17613103

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2020

**STUDI LITERATUR : PEMBERIAN POSISI *SEMI FOWLER* PADA
PASIEN TB PARU DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan kepada Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan



Oleh:

KRISNADINA BUNAINA SANTOSO

NIM. 17613103

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : KRISNADINA BUNAINA SANTOSO

Judul : STUDI LITERATUR : PEMBERIAN POSISI *SEMI FOWLER* PADA PASIEN TB PARU DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah pada Tanggal 17 Juli 2020



Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0715127903

Rika Maya Sari, S.Kep. Ns., M.Kes
NIDN. 0711068503

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0715127903

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Oleh : KRISNADINA BUNAINA SANTOSO
Judul : STUDI LITERATUR : PEMBERIAN POSISI *SEMI FOWLER* PADA PASIEN TB PARU DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Karya Tulis Ilmiah di Program Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tanggal : 3 Agustus 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Hery Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota : 1. Dr. Sugeng Mashudi, S.Kep., Ns., M.Kes

2. Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN/0715127903

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KRISNADINA BUNAINA SANTOSO

Nim : 17613103

Instansi : Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Studi Literatur : Pemberian Posisi *Semi Fowler* pada Pasien TB Paru dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pola Nafas” adalah bukan Studi Literatur orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 3 Agustus 2020

Yang menyatakan



KRISNADINA BUNAINA SANTOSO
NIM. 17613103

ABSTRAK

STUDI LITERATUR : PEMBERIAN POSISI *SEMI FOWLER* PADA PASIEN TB PARU DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS

Oleh :

KRISNADINA BUNAINA SANTOSO
NIM. 17613103

TB paru merupakan penyakit paru disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang mengakibatkan gangguan sistem pernafasan. Salah satu gejalanya adalah sesak nafas, nyeri dada, dan peningkatan *respiration rate*, sehingga muncul gangguan ketidakefektifan pola nafas. Tindakan sederhana untuk mengatasi masalah ini dengan mengatur posisi *semi fowler*. Tujuan dari tindakan ini membantu memaksimalkan ekspansi paru sehingga terjadi perubahan *respiration rate* dan pola nafas menjadi efektif.

Metode penulisan ini dengan mencari beberapa jurnal di *Google Scholar*, didapatkan hasil penelusuran dari 3 jurnal menurut Suhadridjat dan Isnayati (2020), dan Aneci Boki Majampoh dkk (2013) bahwa pemberian posisi *semi fowler* kemiringan 30-45° membantu pengembangan paru dan mengurangi tekanan dari abdomen pada diafragma. Sedangkan menurut Roihatul Zahroh dan Rivai Sigit Susanto (2017), posisi orthopnea lebih efektif daripada *semi fowler* karena posisi duduk dengan badan dicondongkan ke depan dianjurkan sebagai terapi intervensi untuk meringankan sesak nafas dan meningkatkan fungsi paru, dengan hasil rata-rata penurunan sesak nafas 5 dibandingkan posisi *semi fowler* dengan rata-rata penurunan sesak nafas 4. Dapat disimpulkan bahwa pemberian posisi *semi fowler* dan posisi orthopnea dapat membantu menurunkan sesak nafas pada pasien TB paru namun posisi orthopnea lebih dianjurkan untuk penurunan sesak nafas pada pasien TB paru.

Kata Kunci : TB Paru, Ketidakefektifan Pola Nafas, Posisi *Semi Fowler*

ABSTRACT

LITERATURE STUDY: GIVING SEMI FOWLER POSITION IN PATIENTS WITH LULAR TB PATIENTS WITH NURSING PROBLEMS INEFFECTIVE PATTERN

By:

KRISNADINA BUNAINA SANTOSO

NIM. 17613103

*Pulmonary tuberculosis is a lung disease caused by the bacteria *Mycobacterium tuberculosis* which causes respiratory system disorders. One of the symptoms is shortness of breath, chest pain, and an increase in respiration rate, resulting in ineffective breathing disorders. Simple action to overcome this problem by providing a semi-fowler position, the goal is to help maximize lung expansion so that changes in respiration rate and breathing patterns become effective.*

This writing method by searching several journals on Google Scholar, obtained search results from 3 journals according to Suhadridjat and Isnayati (2020), and Aneci Boki Majampoh et al (2013) that providing a semi-fowler position with a 30-45 ° tilt helps lung development and reduces pressure from abdomen on the diaphragm. Meanwhile, according to Roihatul Zahroh and Rivai Sigit Susanto (2017), the orthopnea position is more effective than semi-fowler because the sitting position with the body is leaned forward is recommended as an intervention therapy to relieve shortness of breath and improve lung function, with an average result of reducing shortness of breath of 5 compared to semi-fowler position with a decrease in shortness of breath 4. It can be concluded that giving the semi-fowler position and orthopnea position can help reduce shortness of breath in pulmonary tuberculosis patients, but the orthopnea position is more recommended to reduce shortness of breath in pulmonary TB patients.

Keywords: Lung TB, Ineffective Breath Pattern, Semi Fowler Position

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Studi Literatur: Pemberian Posisi *Semi Fowler* pada Pasien TB Paru dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pola Nafas”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat Tugas Akhir Keperawatan Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Happy Susanto, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberi kemudahan dan izin, sehingga memperlancar penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo sekaligus pembimbing pertama yang telah memberi kemudahan dan ijin sehingga memperlancar penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, serta telah membimbing dengan penuh kesabaran sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Rika Maya Sari, S. Kep., Ns., M.Kes selaku Kaprodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo sekaligus pembimbing kedua yang telah memberi izin dan dengan kesabaran serta ketelitiannya dalam membimbing, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Kedua orangtua yang senantiasa memberikan semangat baik moral maupun material sehingga terselesaikan studi kasus ini.
5. Teman-teman seperjuangan 3C DIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuan dalam penyelesaian studi literatur ini. Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas kebaikan serta ketulusan yang telah mereka berikan selama ini pada penulis.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Ponorogo, 3 Agustus 2020

Yang menyatakan

KRISNADINA BUNAINA SANTOSO
NIM. 17613103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENRNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep TB Paru.....	9
2.1.1 Pengertian	9
2.1.2 Klasifikasi.....	9
2.1.3 Etiologi	13
2.1.4 Patofisiologi.....	14
2.1.5 Pathway	17
2.1.6 Manifestasi Klinis	18
2.1.7 Penularan Penyakit.....	19
2.1.8 Komplikasi.....	19
2.1.9 Pemeriksaan Penunjang.....	20
2.1.10 Penatalaksanaan	22
2.2 Konsep Ketidakefektifan Pola Nafas	27
2.2.1 Pengertian Ketidakefektifan Pola Nafas.....	27

2.2.2 Manifestasi Klinis	28
2.2.3 Penyebab Ketidakefektifan Pola Nafas	29
2.2.4 Komplikasi Ketidakefektifan Pola Nafas	30
2.3 Konsep <i>Semi Fowler</i> dan Posisi Orthopnea	32
2.3.1 Posisi <i>Semi Fowler</i>	32
2.2.2 Posisi Orthopnea	34
2.4 Konsep Asuhan Keperawatan	35
2.4.1 Pengkajian	35
2.4.2 Diagnosa Keperawatan.....	52
2.4.3 Intervensi Keperawatan.....	52
2.4.4 Implementasi Keperawatan	56
2.4.5 Evaluasi Keperawatan	56
2.5 Hubungan Antar Konsep	58
2.6 Analisis Jurnal	60
2.7 Kajian Intervensi dari Segi Keislaman	66
BAB 3 METODE STUDI KASUS.....	70
3.1 Metode Penelitian	70
3.2 Jenis Penelitian	70
3.3 Waktu Penelitian	70
3.4 Sumber Data	71
3.5 Metode Pengumpulan Data	71
3.6 Metode Analisa Data	72
3.7 Prosedur Penelitian	76
BAB 4 PEMBAHASAN.....	77
4.1 Hasil Analisis.....	77
BAB 5 KESIMPULAN.....	90
5.1 Simpulan.....	90
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan Ketidakefektifan Pola Nafas.....	53
Tabel 3.1 Metode Analisis Data	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway TB Paru	17
Gambar 2.2 Hubungan Antar Konsep TB Paru.....	58



DAFTAR SINGKATAN



WHO	: <i>World Health Organisation</i>
TB	: <i>Tubercle bacillus</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
RI	: Republik Indonesia
TBC	: Tuberkulosis
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
DINKES	: Dinas Kesehatan
US\$: Dolar AS
BTA	: Basil Tahan Asam
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
IV	: Intravena
SPOT	: Sindrom Obstruksi Pasca Tuberkulosis
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
TST	: <i>Tuberculin Skin Test</i>
PPD	: <i>Purified Protein Derivative</i>
IC	: Intrakutan
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
INH	: Isoniasid
OAT	: Obat antituberkulosis
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
RIF	: Rifampisin

SM	: Streptomisin
EMB	: Etambutol
PZA	: Pirazinamid
ROM	: <i>Range of Motion</i>
NaCl	: Natrium Clorida
O ₂	: Oksigen
CO ₂	: Karbondioksida
TD	: Tekanan Darah
RR	: <i>Respiratory Rate</i>
SDKI	: Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SOAP	: <i>Subjektif Objektif Assesment Planing</i>
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
PaO ₂	: Parsial Oksigen
SaO ₂	: Saturasi Oksigen
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronis

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal	98
Lampiran 2 Kegiatan Bimbingan Pembimbing I.....	117
Lampiran 3 Kegiatan Bimbingan Pembimbing II	124



